

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, berikut merupakan beberapa simpulan dan saran dari hasil penelitian ini:

5.1. Simpulan

Berikut merupakan beberapa simpulan dari penelitian ini:

1. Koperasi melaksanakan penerapan dari prinsip *good cooperative governance* yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, kemandirian dan kewajaran dengan cukup baik. Penerapan dari kelima prinsip tersebut sangat penting untuk dilaksanakan guna memberikan arahan dan sistem yang jelas bagi PRIMKOPKAR Perum Perhutani Unit III Jabar dan Banten dalam pengelolaan bisnisnya agar lebih profesional dan semakin baik dalam pelaksanaan usahanya.
2. Kinerja keuangan koperasi berdasarkan hasil dari penilaian responden menunjukkan adanya kinerja yang cukup baik karena koperasi cukup mampu mengelola keuangannya sesuai dengan peraturan yang berlaku serta telah memenuhi harapan yang telah ditentukan berdasarkan rencana kerja yang ditandai dengan peningkatan jumlah sisa hasil usaha meningkat setiap tahun meskipun sempat terjadi penurunan yang signifikan pada tahun 2017, asset yang kembali berangsur-angsur meningkat dan modal yang terus bertambah yang mengindikasikan koperasi memiliki kinerja keuangan yang cenderung cukup baik. Namun jika dilihat dari perhitungan rasio keuangan yang meliputi

rasio likuiditas, rasio leverage, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas menunjukkan bahwa rasio likuiditas berada dalam kategori cukup baik, rasio leverage yang meliputi *debt to total asset ratio* berada dalam kategori baik dan *debt to equity ratio* berada dalam kategori kurang baik, rasio profitabilitas yang meliputi ROE berada dalam kategori cukup baik, dan rasio aktivitas yang dilihat dari total *asset turn over ratio* berada dalam kategori kurang baik.

3. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji statistik, pengujian secara simultan antara prinsip-prinsip *good cooperative governance* (transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, kemandirian, dan kewajaran) terhadap kinerja keuangan menunjukkan hasil yang signifikan atau terdapat hubungan. Dengan besarnya koefisien korelasi 0,565 yang artinya mendekati nilai +1 maka ada hubungan positif antara prinsip-prinsip *good cooperative governance* dengan kinerja keuangan dan hubungan tersebut dikatakan sedang. serta besarnya koefisien determinasi (R Square) = 0,319 atau 31,9% artinya variabel prinsip *good cooperative governance* mampu mempengaruhi perubahan kinerja keuangan sebesar 31,9%, dan sisanya 68,1% variabel keuangan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.
4. PRIMKOPKAR Perum Perhutani Unit III Jabar dan Banten harus meningkatkan kinerja keuangannya melalui penerapan *good cooperative governance* yaitu dengan melalui perbaikan-perbaikan pada penerapan sub-variabel yang berada pada kategori cukup baik yaitu akuntabilitas, pertanggung jawaban, kemandirian dan kewajaran dengan beberapa langkah yang dapat dilakukan seperti Membuat media publikasi pertanggungjawabanyang dapat

diakses dengan mudah, Membuat uraian visi, misi, tujuan, uraian tugas setiap unit usaha dan membuat sistem pertanggungjawabanyang jelas Meningkatkan pemahamannya terhadap peraturan dan sistem tata nilai serta budaya yang ada pada PRIMKOPKAR Perum Perhutani Unit III Jawa Barat dan Banten, Keputusan dan pertanggungjawabandiambil secara obyektif dan terlepas dari kepentingan yang merugikan, Meningkatkan perlakuan yang setara dan wajar kepada anggotanya Meningkatkan likuiditasnya melalui penerapan pelayanan yang maksimal, dan Meningkatkan perputaran aktiva perusahaan koperasi.

5.2. Saran-Saran

Berikut merupakan saran-saran dalam penelitian ini:

1. Bagi peneliti selanjutnya apabila akan melakukan penelitian lebih lanjut maka disarankan untuk meneliti dan menguji factor lain yang berpengaruh terhadap variabel yang sama yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti prinsip-prinsip GCG yang dikeluarkan oleh UNDP dengan menambah kuantitas, memperluas cakupan penelitian serta variasi dari responden.
2. Bagi PRIMKOPKAR Perum Perhutani Unit III Jabar dan Banten khususnya dan Koperasi umumnya penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai penerapan *Good Cooperative Governance* dalam mengukur tingkat kinerja keuangan koperasi, maka koperasi harus mampu menerapkan kelima prinsip dari *good cooperative governance* (transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, kemandirian dan kewajaran) dengan semakin baik lagi. Dalam meningkatkan kinerja keuangan koperasi, maka koperasi perlu melakukan evaluasi ke seluruh unit usaha agar koperasi mengetahui mana saja unit yang

kurang baik dalam pengelolaan asset koperasi. Kemudian koperasi dapat memperluas cakupan usaha untuk meningkatkan pendapatan melalui unit usaha unggulan yang memberikan sumbangan hasil usaha terbesar, serta mengelola asset dan modalnya dengan optimal untuk menghasilkan tingkat pengembalian yang maksimal. Kemudian untuk menunjang hal tersebut maka perlu dilakukannya pendidikan perkoperasian untuk semua perangkat organisasi koperasi, karena keberhasilan koperasi sangat erat hubungannya dengan partisipasi aktif setiap anggota. Agar anggota koperasi memiliki kemampuan yang tinggi dan berwawasan luas. Dengan pendidikan perkoperasian juga dapat memperkuat solidaritas anggota dalam mewujudkan koperasi yang sukses sehingga koperasi dapat mewujudkan kehidupan berkoperasi yang sesuai dengan jati dirinya dan tujuan koperasi untuk mensejahterakan anggotanya dapat tercapai dan terpenuhi dengan baik serta perlu dilakukannya peningkatan kompetensi SDM pada semua unit usaha koperasi dengan upaya peningkatan SDM berbasis teknologi informasi, menambahkan jobdesk yang lebih jelas untuk semua fungsi perangkat organisasi, dan melakukan training yang berkaitan dengan bidang yang dijalani oleh perangkat organisasi koperasi.